

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Supervisi merupakan suatu elemen yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi adalah supervisi. Kemajuan teknologi telah memudahkan manusia dalam melakukan berbagai macam aktifitas terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya yang unggul dan kompetitif, wujud nyatanya melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan, supervisi selalu mengacu kepada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media – media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain sebagainya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media – media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkungan yang luas dari berbagai sumber media *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Pendidikan baru bisa dikatakan berhasil antara lain apabila setiap lulusannya atau outputnya dapat digunakan secara optimal. Dengan adanya pelaksanaan supervisi diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan mutu pembelajaran, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila lembaga tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.

Rendahnya peringkat daya saing Indonesia di era persaingan global dewasa ini dapat dipandang bahwa pendidikan belum berhasil dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, handal, dan berkualitas. SDM yang unggul, handal dan berkualitas tercipta melalui mutu pendidikan yang diperoleh di sekolah.

Pendidikan yang diperoleh melalui sekolah diharapkan mampu menciptakan SDM yang berkualitas, dengan kata lain, sekolah merupakan tempat mentransfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang tujuannya menghasilkan manusia yang cerdas, berkualitas, terampil, berbudi luhur, serta menjunjung tinggi ajaran agama. Untuk meningkatkan layanan pendidikan pada tingkat instruksional dimulai dari peningkatan kualitas layanan dalam kegiatan pembelajaran yang secara operasional dilaksanakan oleh para guru. Guru memegang peran yang sangat vital dan strategis dalam pengembangan dan pembaharuan pendidikan. Guru dalam posisi sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih dalam paradigma baru pendidikan melakukan peran sebagai fasilitator, mediator, motivator, dinamisator, inovator, dan komunikator pembelajaran yang langsung berhadapan dengan subjek didik, dalam rangka mengantarkan subjek didik mencapai kemandirian dan kedewasaan.

perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat mendorong guru agar terus belajar dalam rangka untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini terlihat saat masa pandemi Covid-19 saat itu yang menuntut guru untuk mau tidak mau cepat beradaptasi terhadap situasi dan kondisi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Apapun teknik, metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar di sekolah, tidak terlepas dari peran guru. Dengan kondisi guru yang diposisikan sebagai sentral pelaksana pembelajaran di sekolah, maka mau tidak mau guru akan senantiasa menjadi topik pembicaraan dan sorotan banyak pihak terkait dengan kinerjanya (Suyanto dan Abbas, 2004)

Supervisi pendidikan diperlukan dalam membantu mengembangkan kemampuan dan profesionalitas guru sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Supervisi akademik pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar, supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prasodjo (2011) sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dan inovasi pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan, dan peningkatan mutu profesi di antara para guru banyak ditentukan oleh pelaksanaan fungsi-fungsi kepala sekolah sebagai inovator, motivator, dan supervisor. Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai supervisor dapat melaksanakan prinsip-prinsip supervisi akademik sebagaimana pendapat Daryanto (2015) berikut:

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang untuk mencapai tujuan pembelajara.
- c. Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen.
- d. Realistis, artinya kondisi berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi
- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovatif guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.

- g. Kooperatif, artinya ada kerjasama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
- h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran
- i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
- j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias dan penuh humor
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan, dan
- n. Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik Salah satu keberhasilan pendidikan adalah manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku penentu kebijakan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan elemen terpenting dalam keberhasilan pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, kepala sekolah sebagai manajer memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di kelas. (Sarifudin, 2019)

Secara fungsional, semestinya kepala sekolah mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas layanan guru dalam kegiatan pembelajaran, namun berdasarkan isu-isu dan fenomena yang ada di lapangan, sebagian besar kepala sekolah masih menerapkan sistem manajemen tertutup sebagai akibat dari masih lemahnya kemampuan manajemen pendidikan yang berkembang saat ini. Ngalim(2014: 50) mengatakan bahwa fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah

dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, akan tetapi lebih dari itu, kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, dan usaha-usaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Rumusan keberhasilan pendidikan di lingkup sekolah dalam menciptakan SDM yang unggul seperti yang disebutkan di awal sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut:

1. Kepala sekolah, berperan sebagai sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah,
2. Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa (Isjoni, 2007: 64).
3. Selanjutnya, kepala sekolah pun dituntut sebagai agent of change melalui dimensi kepemimpinannya selalu berupaya memotivasi semangat seluruh komponen sekolah demi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah (Komariah & Triatna, 2006:
4. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sudiyono (Zulfikar, Yusrizal, dan Ibrahim, 2017: 196)

Hasil yang maksimal di suatu sekolah, ditentukan oleh kualitas penguasaan bidang supervisi dan dedikasi yang tinggi dari para guru di sekolah tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas akademik dan semangat mengabdikan diri dari para guru di suatu sekolah adalah melalui kegiatan supervisi yang dilakukan secara berkesinambungan. Pelaksanaan supervisi perlu dilaksanakan secara rutin dan bertahap dengan jadwal dan program supervisi yang jelas. Pencapaian target nilai kelulusan peserta didik dan tahun ke tahun yang semakin

bertambah, merupakan kewajiban supervisor untuk melaksanakan supervisi agar guru lebih profesional dalam meningkatkan mutu peserta didiknya.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu tugas penting yang dilakukan pembelajaran. Kualitas pembelajaran itu sendiri erat kaitannya dengan tingkat profesionalitas guru dalam menghadapi berbagai permasalahan di bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas.

Suatu pendidikan yang ingin menghasilkan output yang bermutu harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang bermutu juga, seperti pendidik, staf tata usaha, komite sekolah, laboran, staf kebersihan. Pada dasarnya yang berperan penting di dalam mengembangkan mutu pembelajaran adalah pendidik. Pendidik harus memiliki kualitas dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Seorang pendidik didalam memecahkan suatu masalah juga memerlukan bantuan dari orang lain. Sama halnya dengan permasalahan seorang guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru yang ingin meningkatkan mutu pembelajaran selalu ingin tahu, menyadari akan kekurangan yang dimilikinya, dan mau memperbaiki kesalahan, salah satunya dengan cara melaksanakan supervisi kepada kepala sekolah sebagai supervisor. Guru dapat mengetahui kekurangan atau kesalahan selama pembelajaran dan mempunyai harapan supervisor dapat memberikan dukungan, arahan, dan pengalaman kepada guru.

Sebabnya guru perlu belajar terus menerus, membaca informasi terbaru dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran agar suasana belajar mengajar menggairahkan dan menyenangkan baik bagi guru dan peserta didik. Peningkatan sumber daya guru bisa dilaksanakan dengan bantuan supervisor yaitu orang ataupun instansi yang melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru.

Perlunya bantuan supervisi terhadap guru berakar dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan dasar adalah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif, yaitu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu, supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data dan fakta yang objektif.

Supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam mendorong terwujudnya cita-cita yang diinginkan lembaga pendidikan. Sasaran utama supervisi adalah guru yang berperan penting dalam membentuk karakter anak. Selain guru, ada banyak yang terkait, seperti manajemen, administrasi, pembiayaan kehumasan, sarana dan prasarana, kursus dan kemahasiswaan.

Supervisi pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri, sehingga ada keinginan untuk perbaikan, agar pendidikan dapat mengubah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, guru merupakan bagian integral dari sumber daya manusia dan harus terus dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensinya. Seorang pendidik mempunyai tugas yang berkaitan dengan upaya mencerdaskan seluruh aspek kehidupan bangsa, yang meliputi aspek mental dan emosional, intelektual, fisik, dan aspek lainnya. Seorang pendidik juga membutuhkan bantuan dari kepala sekolah sebagai pembimbing guru agar guru bekerja dengan benar dalam proses pengajaran terhadap siswanya.

Berkaitan dengan hal di atas, institusi pendidikan membutuhkan adanya pelaksanaan supervisi, Menurut (Abiddin 2011: 207) Yaitu pengawasan juga bisa diartikan sebagai dua cara interaksi proses yang membutuhkan siswa dan supervisor untuk secara sadar terlibat satu dengan yang lain dalam semangat profesionalisme, rasa hormat, kebersamaan dan pikiran yang terbuka.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai – nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya ( manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman,ilmu,amal. Hal ini berarti bahwa salah satu indikator yang menunjukkan mutu pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan melalui proses pendidikan.

Seorang pendidik akan merasa puas dengan adanya supervisi dari kepala sekolah karena menurut seorang guru akan membuat dia lebih baik menuju 3 perbaikan. Proses pembelajaran akan lebih tertata rapi dan mudah untuk mencapai tujuan dengan adanya bantuan dari supervisi.

Untuk mewujudkan mutu pendidikan tersebut, maka kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat signifikan. Salah satu peran kepala sekolah adalah untuk melakukan supervisi. Supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru – guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pejabat sekolah merupakan suatu langkah strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan melakukan supervisi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai masalah atau hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi yang dilakukan untuk menjamin terlaksananya proses pengajaran sesuai dengan rencana yang telah di susun dan mencapai target yang ditentukan.

Agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik diperlukan beberapa tahap yaitu 1) perencanaan, yaitu mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan; 2) pelaksanaan, merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik; 3) tindak lanjut

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus secara totalitas sehingga tujuan yang hendak dicapai berjalan dengan baik. Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan dari seorang kepala sekolah dalam membimbing guru dan juga lainnya. Sekolah adalah sebuah kelompok yang kompleks maka dari itu kepala sekolah harus bisa untuk mengkoordinir apa saja kegiatan yang ada di sekolah, dari kegiatan guru yang harus menyiapkan pembelajaran, membuat RPP, dan juga alat untuk pembelajaran. Keberhasilan dari pembelajaran dipengaruhi dari faktor kepala pemimpin, pendidik, dan siswa.

Dalam dunia pendidikan, supervisi adalah hal yang sangat penting untuk mencapai suatu goal atau tujuan. Tujuan didalam suatu pendidikan adalah mencetak para pendidik yang berkualitas sebagai syarat untuk mencetak siswa siswi yang berkualitas. Seorang pendidik memang harus di tuntut untuk kreatif agar anak didiknya bisa mencontoh apa yang di ajarkan oleh seorang guru. Suatu pendidikan atau lembaga harus menjalankan supervisi pendidikan, khususnya kepala sekolah supaya bisa memimpin bawahannya dengan semaksimal mungkin, memahami apa itu supervisi pendidikan dan dapat menjadikan langkah awal sebelum terjun langsung ke dalam lapangan.

Proses pembelajaran di sebuah lembaga harus dioptimalkan dengan pengawasan dan juga bimbingan dari seorang pemimpin. UPT SMPN NEGERI 22 GRESIK adalah SMPN yang telah menerapkan supervisi kepala sekolah. SMPN ini mempunyai prestasi belajar yang bisa dikatakan cukup baik. mendapatkan informasi tentang supervisi kepala sekolah di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK, akan tetapi belum berjalan secara maksimal. Beberapa metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dan observasi harus ada dalam proses pembelajaran seorang pendidik. Penggunaan media pembelajaran juga telah dilakukan oleh seorang pendidik tetapi belum maksimal. Seorang kepala sekolah memberikan pelayanan yang terbaik untuk

dapat mengefektifkan suatu pembelajaran seperti melakukan supervisi pendidikan.

Dalam penerapan supervisi kepala sekolah di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK sudah cukup bagus karena dalam mensupervisi kepala sekolah tidak hanya mencari kesalahan guru, akan tetapi membina guru agar dapat memperbaiki proses pembelajarannya, kegiatan supervisi pun dilakukan secara rutin agar perkembangan kinerja guru dapat terkontrol. E.mulyasa berpendapat bahwa supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih untuk melakukan penelitian secara cerdas dan mendalam terkait dengan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dengan judul” SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU Di SMP NEGERI 22 GRESIK”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bedasarkan latar belakang diatas maka dapat di sampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Untuk menganalisa bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat teoristis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang perencanaan pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi di sekolah UPT SMP NEGERI 22 GRESIK

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menambah informasi tentang kinerja dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi terkait pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

## 1.5 SISTEMATIK PENULISAN

**Bab I** terkait pendahuluan yang isinya mencakup latar belakang persoalan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematik penulisan.

**Bab II** terkait tinjauan pustaka yang isinya mencakup pengertian supervisi, tujuan supervisi, macam-macam supervisi, tahap supervisi, fungsi supervisi, prinsip supervisi, pengertian kepala sekolah, peran dan tugas kepala sekolah, persyaratan menjadi kepala sekolah, pengertian supervisi kepala sekolah, jenis-jenis supervisi kepala sekolah, teknik supervisi kepala sekolah, prinsip-prinsip supervisi kepala sekolah, faktor-faktor supervisi kepala sekolah, pengertian kinerja guru, tujuan penilaian kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, hasil penelitian, kerangka berpikir.

**Bab III** terkait metode penelitian yang isinya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi dan waktu penelitian, analisis data, uji keabsahan data.

**Bab IV** terkait hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian serta pembahasan penelitian.

**Bab V** terkait penutup yang isinya mencakup kesimpulan serta saran dari keseluruhan.